

HUBUNGAN PENGETAHUAN SEKSUAL DENGAN SIKAP REMAJA DAN PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 3 JOMBANG JAWA TIMUR

Irma Nurmayanti

ABSTRAK

Remaja Indonesia dewasa ini nampak lebih bertoleransi terhadap gaya hidup seksual pranikah. Kasus mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan. Padahal dengan pengetahuan seksualitas dapat menjadikan individu memiliki sikap dan tingkah laku seksual yang sehat dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 3 Jombang Jawa Timur. Penelitian dilakukan melalui suatu instrumen survei yang mengandung pertanyaan mengenai pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah. Subjek penelitian berjumlah 86 siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Jombang. Hasil survei dianalisis secara statistik dengan menggunakan prosedur korelasi *Rank-Spearman*. Hasil penelitian yang utama adalah pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah mempunyai hubungan yang bermakna ($r = 0,532$; $p < 0,01$). Disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah cukup jelas sehingga pemberian informasi yang meningkatkan pengetahuan *seks* yang baik dapat membentuk sikap yang positif yang dapat mendorong siswa untuk mengendalikan perilakunya dalam aktivitas seksual yang sehat dan terhindar dari perilaku *seks* pranikah. Terbukti bahwa ada hubungan antara pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku seks pranikah di SMA Negeri 3 Jombang.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Seks Pranikah, Remaja.

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SEXUAL KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN SMA NEGERI 3 JOMBANG OF EAST JAVA

ABSTRACT

Indonesian teenagers today seem more tolerant of premarital sexual lifestyle. The cases about sexual behavior in adolescents over time increasingly worrying. The facts show that most teens do not know the impact of sexual behavior that they do. Whereas with sexuality knowledge can make people have the attitude and behavior of healthy and responsible sexual. The purpose of the study is to analyze the knowledge of adolescent sexual attitudes and behavior of premarital sex. The purpose of this study was to analyze the relationship between sexual knowledge with adolescent attitudes and behavior of premarital sex in SMA Negeri 3 Jombang of east java. Research conducted through a survey instrument that contains questions about adolescent sexual knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior. Research subjects totalling 86 students of class XI in SMA Negeri 3 Jombang. The survey result were analyzed statistically using the Rank-Spearman correlation procedure. The main research results are adolescent sexual knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior has a significant relationship ($r = 0,532$; $p < 0,01$). concluded that the correlation between knowledge and attitudes toward premarital sexual behavior is quite clear that the provision of information that increases knowledge of good sex can form attitudes positive to encourage students to control their behavior in a healthy sexual activity and avoid

premarital sex behavior. Proved that there is a relationship between sexual knowledge with adolescent attitudes and behavior of premarital sex in SMA Negeri 3 Jombang.

Keywords : *Level Of Knowledge, Attitude, Behavior , Premarital Sex, Teens*

PENDAHULUAN

Masalah seksualitas merupakan masalah yang pelik bagi remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah baik itu masalah perkembangan maupun lingkungan. Tantangan dan masalah ini akan berdampak pada perilaku remaja, khususnya perilaku seksualnya. Masalah ini menjadi bahan yang menarik untuk dibicarakan dan didiskusikan, karena sifatnya yang sensitif dan rawan menyangkut moral, etika, agama serta latar belakang sosial ekonomi. Hal ini tentunya menimbulkan kekhawatiran berbagai pihak baik orang tua, pengajar, pendidik maupun orang dewasa lainnya Mu'tadin (2002).

Diperoleh data bahwa hampir 99,9 % remaja sudah pernah melakukan hubungan seks itu di luar negeri seperti Negara berkembang Anonimus (2004). Penelitian PKBI DI Indonesia tepatnya di Yogyakarta selama tahun 2001 menunjukkan data angka sebesar 722 kasus kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Menurut Fakta HAM (Hak Asasi manusia) 2002 data PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Pusat menunjukkan 2,3 juta kasus aborsi setiap tahun dimana 15% diantaranya dilakukan oleh remaja (belum menikah). Sujana dalam Pangesti (2003), menyebutkan bahwa di lima kota besar di Jawa Timur yaitu Surabaya, Madiun, Malang, Jember dan Kediri menunjukkan 42 % dari 446 responden remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks sebelum menikah.

Menurut *Women Crisis Centre (WCC)* Jombang, angka Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) di Kabupaten Jombang Jawa Timur pada tahun 2009, meningkat menjadi 19 kasus dari tahun 2008 yang mencatat hanya 11 kasus. Dari 19 kasus yang tercatat hingga akhir 2009 kemarin,

sebagian besar korban kekerasan dalam pacaran adalah siswi kelas 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan siswi Sekolah Menengah Atas (SMA), jumlahnya 17 kasus.

Awal tahun 2010 WCC Jombang telah mengidentifikasi jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dalam kurun waktu tahun 2009. Seperti yang sudah *direalise* di beberapa media cetak lokal, tercatat total kasus kekerasan terhadap perempuan wilayah jombang ada 126 kasus. Ini meningkat sekitar 24% dari tahun 2008 yaitu ada 96 kasus. Ada beberapa jenis kasus yang mengalami peningkatan, diantaranya Kekerasan Terhadap Istri, Kekerasan Dalam Pacaran, dan *trafficking*. Namun yang cukup membuat kita prihatin adalah pada wilayah kasus Kekerasan Dalam Pacaran. Pada tahun 2008 tercatat ada 11 kasus, namun pada tahun 2009 ada 19 kasus, mengalami peningkatan 8 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 3 Jombang kelas XI IPA dengan jumlah 86 siswa diketahui bahwa sebagian dari mereka memiliki pengetahuan tentang seksual yang minim, mereka berfikir bahwa kegiatan seksual adalah kegiatan yang dapat membuat mereka mendapatkan kepuasan tanpa memikirkan tentang akibatnya sehingga dikalangan remaja sering kali terjadi kegiatan seksual pranikah.

Pemahaman yang keliru mengenai seksualitas pada remaja menjadikan mereka mencoba untuk bereksperimen mengenai masalah seks tanpa menyadari bahaya yang timbul dari perbuatannya, dan ketika permasalahan yang ditimbulkan oleh perilaku seksnya mulai bermunculan, remaja takut untuk mengutarakan permasalahan tersebut kepada orang tua Dhe de (2002).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *correlational* yaitu mengkaji hubungan antara variabel. Pengambilan data dilakukan dengan metode *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat.

HASIL PENELITIAN

Deskriptif Data

Deskriptif data pada penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan *seks* dengan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi JenisKelamin

Variabel	Kategori	f	%
Jenis kelamin	Laki-laki	34	39,53%
	Perempuan	52	60,47%
Jumlah		86	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 52 orang atau (60,47%).

Umur

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan umur

Variabel	Kategori	f	%
Umur	15 tahun	16	18,60%
	16 tahun	29	33,72%
	17 tahun	41	47,68%
Jumlah		86	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden 17 tahun yaitu sebanyak 41 orang (47,68%).

Pengetahuan

Tabel 3 Distribusi frekuensi Pengetahuan Seks

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Baik	17	19,8 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	69	80,2%
Jumlah		86	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan *seks* pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, hampir semuanya adalah baik, yaitu sebanyak 69 orang (80,2%).

Sikap

Tabel 4 Distribusi frekuensi Sikap Remaja

Variabel	Kategori	f	%
Sikap	Positif	46	53,5%
	Negatif	40	46,5%
Jumlah		86	100 %

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, sebagian besar adalah positif(tidak setuju) terhadap perilaku *seks* pranikah remaja, yaitu sebanyak 46 orang (53,5%).

Hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan *seks* dengan sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah remaja pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi tabulasi silang, tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Pengetahuan *Seks* dengan Sikap Dan Perilaku *Seks* Pranikah Remaja Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Jombang

Pengetahuan	Sikap				Jumlah		Signifikan	Keterangan
	Negatif		Positif		n	%		
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	17	42,5	0	0	17	19,8	<0,05	Ada hubungan
Baik	23	57,5	46	100	69	80,2		
Jumlah	40	100	46	100	86	100		

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa dari 40 responden yang mempunyai pengetahuan *seks* yang baik dan memiliki sikap yang negatif (cenderung setuju) terhadap perilaku *seks* pranikah pada remaja dengan persentase 57,5% sedangkan 46 responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap yang positif (tidak setuju) terhadap perilaku *seks* pranikah remaja dengan

persentase 100% seluruhnya mempunyai pengetahuan *seks* yang baik.

Analisa Data

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai korelasi *Rank-Spearman* = 0,532 dengan p-value = 0.005 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan *seks* dengan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah remaja padasiswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan *Seks*

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan *seks* siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, hampir seluruhnya adalah baik, yaitu sebanyak 69 orang (80,2%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang seksual. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas remaja berumur 17 tahun (47,68%) sehingga umur juga mempengaruhi pengetahuan remaja. Cukup menggembirakan karena fakta menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan.

Seringkali remaja sangat tidak matang untuk melakukan hubungan seksual terlebih lagi jika harus menanggung resiko dari hubungan seksual tersebut. Secara teoritis hal ini dapat dijelaskan oleh pendapat Wildan yang dikutip oleh Twenyasari (2003), yang mengungkapkan bahwa pengetahuan seksualitas merupakan pengetahuan yang menyangkut cara seseorang bersikap atau bertingkah laku yang sehat, bertanggung jawab serta tahu apa yang dilakukannya dan apa akibat bagi dirinya, pasangannya dan masyarakat sehingga dapat membahagiakan dirinya juga dapat memenuhi kehidupan seksualnya.

Sikap Dan Perilaku *Seks* Pranikah Remaja

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang, sebagian besarnya adalah bersikap positif (tidak setuju) terhadap perilaku *seks* pranikah pada remaja, yaitu sebanyak 46 orang (53,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tidak setuju terhadap sikap dan perilaku *seks* pranikah karena sikap juga mempengaruhi pengetahuan.

Hubungan Pengetahuan *Seks* dengan Sikap Dan Perilaku *Seks* Pranikah Remaja

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan *seks* dengan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Jombang terhadap perilaku *seks* pranikah remaja. Hal ini secara teoritis dapat dijelaskan oleh pendapat Wahyudi (2000) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku *seks* pranikah adalah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Anak yang memiliki pemahaman secara benar dan proporsional tentang kesehatan reproduksi cenderung memahami resiko perilaku serta alternatif cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksualnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengetahuan remaja tentang *seks* dengan kategori baik sebanyak 69 orang (80,2%).
2. Sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah positif sebanyak 46 orang (53,5%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah.

Saran

1. Bagi institusi pendidikan
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan metode pendidikan kesehatan karena terbukti tingkat pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan.
2. Bagi SMA Negeri 3 Jombang
Meningkatkan tentang pengetahuan seksual dan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah agar remaja lebih berhati-hati dan mengadakan seminar tentang bahayanya *seks* pranikah.
3. Bagiremaja
Pengetahuan remaja tentang seksual dan sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah agar dijadikan acuan dalam berperilaku
4. Bagipenelitiselanjutnya
Hendaknya pada penelitian pengetahuan seksual dengan sikap remaja dan perilaku *seks* pranikah dilakukan dengan menambahkan atau mencari cara atau factor-faktor lain yang bias meningkatkan pengetahuan maupun sikap remaja terhadap perilaku *seks* pranikah.

KEPUSTAKAAN

- Alimul H, Aziz. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Ed.1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alimul H, Aziz. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Azwar, 2007, *Sikap Manusia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, A. 2004. *PengantarAdministrasiKesehatan*. Jakarta : PT BinarupaAksara.
- Budiarto. 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC.
- Dhe de. 2002. *Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja/030602.html> . Diakses pada 16 Juni 2016.
- Luthfie, R. E. 2002. *Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja*. <http://www.bkkbn.90.id/hqweb/cerja/ma46seksualitas.html> . Diakses pada 16 Juni 2016.
- Magdalena, C. 2000. *Perilaku Seksual Wabal Ditinjau Dari Efektivitas Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Locus Of Control. Kognisi Vol 4, No 1*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Perkembangan Moral*. <http://www.e-psiko-logi.com/lain-lain/penulis>. Diakses pada 16 Juni 2016.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan Ed. 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saifuddin, A. 2007. *Sikap Manusia. Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, K. 2000. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jogjakarta : Lab Ilmu Kedokteran Jiwa FK UGM.
- Yuwono, S. 2001. *Kesehatan Reproduksi Dan Keberagaman Solusi Masalah Perilaku Seksual Pranikah Remaja Kognisi Vol 1, No 5*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.